

**” UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN  
FIQIH TENTANG MAKANAN HALAL DAN HARAM DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE DEMONTRASI KELAS VI MIS PAGAR PINANG MANDUAMAS TAHUN 2021”**



**Disusun Oleh:  
MAKSUDI SIREGAR, S.Pd.I  
NIP. -**

**MADRASAH SWASTA NURUL ISLAM PAGAR PINANG  
TAPANULI TENGAH**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah sebuah tujuan mulia dari konsep Pendidikan Nasional. Kemajuan suatu negara tentu juga tergantung dari kualitas pendidikannya. Pendidikan yang baik akan merubah generasi muda menjadi baik pula. Dan generasi yang baik juga akan mengubah wajah negara menjadi baik di masa depan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.( Tim Redaksi, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 (UU RI NO.20 TH. 2003), ( Jakarta: Sinar Grafika, 2003 ), hlm. 2.)

Dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, seorang guru perlu mempunyai alasan yang kuat dan faktor-faktor yang mendukung pemilihan metode tersebut. Melihat pada hakekatnya metode adalah penerapan prinsip-prinsip psikologi dan prinsip-prinsip pendidikan bagi perkembangan peserta didik.( Nana Syaodah Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000 ), hlm.196-197.)

Sebelum penelitian tindakan kelas, metode yang digunakan guru di kelas VI MIS Pagar Pinang pada mata pelajaran fikih masih menggunakan metode ceramah. Siswa menunjukkan sikap yang kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran itu berlangsung. Selama proses pembelajaran, beberapa dari siswa tersebut tampak tidak tertarik atau cenderung merasa bosan, bahkan ada yang mengantuk ketika pelajaran. Hal ini berdampak terhadap nilai belajar yang cenderung rata-rata rendah yang

sebahagian besar harus remedial. Oleh karena itu guru mencoba mencari alternatif metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan suatu materi dalam pelajaran fikih yaitu materi Makanan Halal dan Makanan Haram agar mudah dipahami oleh siswa.

Setiap ibadah yang kita kerjakan tentu harus berdasarkan kepada Nash yang ada, bisa dari Quran maupun Hadis serta ijma dan qiyas. Makanan Halal dan haram adalah makanan yang sering dikonsumsi peserta didik yang halal dalam alqur'an maupun hadis. Makanan Halal adalah suatu makanan yang akan diperhatikan melalui ciri-cirinya dan manfaatnya Sedangkan Makanan Haram ialah makanan yang dilarang baik dalam Al-Qur'an dan hadis

Pada mata pelajaran fikih yang mengajarkan keterampilan dalam melaksanakan praktik ajaran agama sangat diperlukan metode yang komunikatif. Karena di dalam mata pelajaran Fiqih selain siswa juga dituntut untuk memahami dalam proses kognitifnya, siswa juga dituntut untuk menghayati dalam proses afektifnya serta dapat mempraktekkannya dalam proses psikomotoriknya karena ini berhubungan juga dengan tugas manusia sebagai hamba Allah (ibadah) agar menjadi sah secara syariat.

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan untuk mempermudah pemahaman pembelajaran fikih materi pokok Makanan halal dan Haram, maka diperlukan metode yang tepat agar siswa lebih mudah memahami materi manfaat dan akibat Makanan halal dan Haram. Peneliti menggunakan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran dalam peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih, khususnya materi Makanan halal dan Haram. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar fikih. Pemilihan demonstrasi karena siswa akan dapat terlibat secara aktif selama proses belajar mengajar berlangsung. Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran fikih materi pokok Makanan halal dan Haram. Atas dasar alasan tersebut, mendorong penulis untuk meneliti tentang prestasi belajar fikih melalui penerapan demonstrasi di MIS Pagar Pinang Manduamas.

Dengan pertimbangan tersebut penulis mengambil judul:” Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Tentang Makanan halal dan Haram Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Kelas VI MIS Pagar Pinang Manduamas Tahun 2021”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah metode Demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih Materi Makanan halal dan Haram di Kelas VI MIS Pagar Pinang Manduamas Tahun Ajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui prestasi belajar Fiqih Materi Makanan Halal Dan Haram di Kelas VI MIS Pagar Pinang Manduamas Tahun 2021 dengan menggunakan metode Demonstrasi

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Secara teoritis

- a. Dengan penelitian ini, penulis dapat mengetahui konsep penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih kelas VI di MIS Pagar Pinang Manduamas
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bernilai ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di lembaga pendidikan tersebut.

### 2. Secara praktis

- a. Penerapan metode demonstrasi dapat memberikan nuansa baru bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada kelas VI di MIS Pagar Pinang Manduamas
- b. Bagi guru, diperolehnya suatu variasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntunan yang berdasarkan kurikulum 2013, yaitu memberi banyak kreatifitas pada siswa dan pendidik sebagai fasilitator.
- c. Bagi siswa, menumbuhkan keaktifan, kemampuan bekerjasama, kemampuan untuk bertindak, berkomunikasi, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- d. Bagi sekolah, dengan meningkatnya prestasi belajar siswa tentu juga akan meningkatkan kualitas siswa yang berdampak terhadap kualitas sekolah.

## E. Kajian teori

Agar pemahaman terhadap maksud judul menjadi terarah serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul penelitian ini maka penulis merasa perlu untuk mengemukakan makna dan maksud kata-kata dalam judul tersebut sekaligus memberikan batasan-batasan istilah agar agar penelitian ini menjadi terarah dan efektif.

- a. **Upaya** adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. (Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Balai Pustaka , 2005 ), hlm. 1250.)
- b. **Meningkatkan** adalah menaikkan ( derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat ( produksi). (Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, ( Jakarta : Balai Pustaka , 2005 ), hlm. 1198).
- c. **Prestasi Belajar**. Prestasi belajar yang dimaksud pada penelitian ini adalah pencapaian nilai KKM yaitu nilai 75.
- d. **Mata Pelajaran Fikih**. Menurut istilah, fikih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsil (terperinci). (Teungku Hasybi Ashiddiqi, Pengantar Ilmu Fikih, ( Semarang : Pustaka Rizki Putra, 1999), hlm. 15).
- e. **Metode Demonstrasi** adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan sesuatu kegiatan baik
- f. **Makanan Halal** adalah makanan yang boleh dikonsumsi dan memberikan mamfaat dan hikmah bagi kita
- g. **Makanan Haram** ialah makanan yang dilarang untuk kita konsumsi dan mengandung mudharat dalam diri kita.

## BAB II

### KERANGKA TEORITIK & HIPOTESA TINDAKAN

#### A. Motivasi Belajar

##### 1. Pengertian motivasi belajar dan macam-macam motivasi

Kata “*Motif*” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. “*Motif*” dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Berawal dari kata “*Motif*” maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan dirasa sangat mendesak.

Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak, sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri individu. (*instrinsik*) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (*eksternal*).

##### a. Motivasi Instrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Dalam belajar terkandung tujuan menambah pengetahuan. “*Intrinsic motivations are inherent in the learning situation and meet pupil need and purposes*”.

##### b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar diri individu. Apakah karena adanya ajakan, suruhan, paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.

Untuk dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, guru hendaknya berusaha dengan berbagai cara. Berikut ini ada beberapa cara membangkitkan motivasi ekstrinsik dalam rangka menumbuhkan motivasi intrinsik.

- 1) Kompetisi (persaingan, guru berusaha menciptakan persaingan diantara peserta didiknya untuk meningkatkan prestasi belajar)

- 2) *Pace making*, pada awal KBM guru hendaknya menyampaikan trik pada peserta didik.
- 3) Tujuan yang jelas untuk mencapai pembelajaran
- 4) Mengadakan penilaian/tes, pada umumnya peserta didik mau belajar dengan tujuan mendapat nilai yang baik.<sup>1</sup>

## 2. Teori Motivasi

Menurut seorang ahli ilmu jiwa dalam motivasi ada suatu hierarki, yakni motivasi itu mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah sampai ke atas yakni:

- a. Kebutuhan fisiologis
- b. Kebutuhan akan keamanan
- c. Kebutuhan akan cinta kasih
- d. Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri

Tingkat yang di atas hanya dapat dibangkitkan apabila telah dipenuhi tingkat motivasi yang di bawahnya.

## 3. Bentuk-Bentuk Motivasi

Di dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah:

- a. Memberikan angka / nilai
- b. Memberikan hadiah
- c. Terdapat saingan / kompetisi
- d. Ego-involment
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Memberi pujian
- h. Memberi hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat

---

<sup>1</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.24-25

## **B. Pengertian Metode *Demonstrasi***

**Metode demonstrasi** merupakan **metode** mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. **Demonstrasi** yang dimaksud ialah suatu **metode** mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu..

**Demonstrasi** adalah peragaan atau pertunjukan untuk menampilkan suatu proses terjadinya peristiwa. Menurut Rusminiati (2007: 2) **metode demonstrasi** adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa, pada sampai penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat dipahami peserta didik baik secara nyata maupun tiruan. Winarno (Moedjiono, 2005: 73) **metode demonstrasi** adalah adanya seorang guru, orang luar yang diminta untuk memperlihatkan suatu proses kepada seluruh kelas.

Syaiful, 2008:210 menyatakan bahwa **Metode demonstrasi** adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya

### **Keuntungan/ Kelebihan Metode Demonstrasi**

Berikut ini **Keuntungan/ Kelebihan Metode Demonstrasi**

- 1) Perhatian siswa lebih terpusat pada pelajaran yang sedang diberikan.
- 2) Kesalahan yang terjadi bila dipelajaran ini diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkret.
- 3) Kesan yang diterima siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama.
- 4) Siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung serta dapat mengembangkan kecakapannya.
- 5) Menghindari verbalisme.
- 6) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 7) Proses pengajaran lebih menarik.
- 8) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

### **Kelemahan Metode Demonstrasi**

Berikut ini **Kelemahan Metode Demonstrasi**



- 1) Alat yang terlalu kecil atau penempatan yang kurang tepat menyebabkan demonstrasi tidak dapat dilihat oleh siswa.
- 2) Guru harus menjalankan kelangsungan **demonstrasi** dengan bahasa dan suara yang dapat ditangkap oleh siswa.
- 3) Bila waktu sempit, demonstrasi akan berjalan terputus-putus atau dijalankan tergesa-gesa sehingga hasilnya tidak memuaskan.
- 4) Bila siswa tidak diikutsertakan, proses **demonstrasi** akan kurang dipahami. (M. Subana dan Sunarti, 2008:112)
- 5) Memerlukan keterampilan guru secara khusus.
- 6) Membutuhkan fasilitas yang memadai (barang atau alat yang akan didemonstrasikan).
- 7) Membutuhkan waktu yang lama.

### **C. Hipotesa Tindakan**

1. Dengan penerapan metode Demonstrasi maka motivasi belajar peserta didik kelas VI MIS Nurul Islam Pagar Pinang akan meningkat.
2. Dengan menerapkan metode Demonstrasi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran Fiqih peserta didik kelas VI MIS Nurul Islam Pagar Pinang.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

MIS Nurul Islam Pagar Pinang terus melakukan upaya-upaya pengembangan dan penyempurnaan guna menciptakan suasana kondusif terhadap pembelajaran. Dalam usianya yang ke 26 tahun (berdiri tahun 1995), madrasah ini telah memiliki hampir semua sumber daya pendidikan yang dipergunakan. Sarana prasarana tersedia cukup lengkap, tenaga pendidiknya mengajar sesuai dengan latar belakang pendidiknya dan kualifikasi sarjana S1. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 yang diperkaya dengan kurikulum lokal guna menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islam.

#### **B. Sumber Daya Pendidik**

1. Tenaga pendidik sudah mengajar sesuai dengan latar belakang akademik.
2. Lingkungan madrasah yang asri, luas dan bersih sangat kondusif terhadap pembelajaran.
3. Manajemen berbasis sekolah (MBM), sehingga dukungan masyarakat sampai baik.

#### **C. Rencana Tindakan**

##### **1. Perencanaan Tindakan**

Dalam tahap ini, peneliti membuat rencana tindakan dalam rangka untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, yang mencakup:

- a) Lokasi penelitian adalah MIS Nurul Islam Pagar Pinang
- b) Kegiatan penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021
- c) Subyek yang terlibat adalah observer
- d) Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus
- e) Obyek sekaligus Subyek dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah peserta didik-siswi kelas VI MIS Nurul Islam Pagar Pinang
- f) Desain tindakan adalah model Kurt Lewin, yaitu meliputi empat komponen: rencana (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan (*reflecting*).
- g) Alat dan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Alat yang digunakan: Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rancangan/Skenario Pembelajaran, dan Instrumen.
- b. Tehnik pengumpulan data: Tehnik Observasi dan dokumentasi

## **2. Implementasi Tindakan**

Setelah semua prosedur awal tersebut dilaksanakan, maka peneliti tinggal menerapkannya di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Disini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian selama 3 kali tatap muka

### **Pertemuan I**

#### **I. Tahap Awal**

- Salam Pembuka
- Perkenalan dengan peserta didik dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kedatangan peneliti pada sekolah
- Absensi

#### **II. Tahap Inti**

- Peneliti mengadakan apersepsi terhadap murid.
- Peneliti menerangkan materi materi tentang makanan halal dan haram, mamfaat hikmah dan akibatnya.
- Peneliti memberikan instruksi tentang penugasan yang akan dilakukan dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya

#### **III. Tahap Akhir**

- Peneliti menyuruh menyimpulkan penjelasan dari peneliti secara tertulis.
- Memberikan motivasi agar senantiasa mengkonsumsi makanan halal dan menjauhi yang haram.
- Peneliti membenarkan kesimpulan dan menambah kesimpulan yang telah disebutkan
- Berdoa dan salam penutup

### **Pertemuan II**

#### **I. Tahap Awal**

- Salam pembuka
- Mengulas kembali dan mencoba menanyakan materi yang terdahulu.

#### **II. Tahap Inti**

- Peneliti menjelaskan materi tentang Makanan Haram.

- Guru membuat kelompok diskusi, kemudian masing-masing kelompok meringkas/meresume materi tentang makanan Haram, setelah itu mempresentasikannya secara bergantian, serta memberikan pertanyaan dan pendapat masing-masing kelompok
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

### III. Tahap Akhir

- Peneliti memberikan tugas soal tentang Makanan Haram untuk dikerjakan di rumah.
- Do'a bersama dan salam penutup

### 3. Observasi dan Interpretasi

Observasi atau pengamatan ini berlangsung pada saat proses Demontrasi yang meliputi:

- a. Aktivitas guru di kelas dalam proses pembelajaran Fiqih dengan menerapkan metode Demontrasi memudahkan guru dalam memahami serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya, karena setiap selesai pembelajaran peneliti selalu melakukan evaluasi terlebih dahulu sehingga memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan segala permasalahan yang belum mereka pahami, terutama masalah sujud diluar sholat. Dengan begitu peneliti (guru praktikan) akan mudah mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak terhadap materi tersebut.
- b. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sangat antusias sekali, apalagi dengan diterapkannya metode Demontrasi secara berkelompok yang dilanjutkan dengan tanya jawab sebagai evaluasi bagi mereka. Dengan demikian kelas menjadi aktif dan tidak vakum.

### 4. Analisis dan Refleksi

Dari pelaksanaan metode Demontrasi yang dikembangkan diperoleh kekurangan dan kelebihan antara lain:

- a. Kekurangan
  - 1) Peserta didik belum terbiasa dengan metode Demontrasi .

- 2) Peserta didik masih malu untuk mempresentasikan di dalam pelajaran Fiqih.

b. Kelebihan

- 1) Lebih mudah memahami mata pelajaran Fiqih.
- 2) Lebih praktis dalam belajar.

## 5. Siklus Penelitian

### 1. Siklus 1

#### a) Perencanaan

- Menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran fikih yang sedang dibahas atau dipelajari.
- Menyiapkan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan metode Demonstrasi .
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )
- Menyiapkan lembar soal

#### b) Pelaksanaan

- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

#### c) Pengamatan

- Peneliti melakukan pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

#### d) Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- Menganalisa hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki.
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

### 2. Siklus 2

#### a) Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk

- siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1
- Menyiapkan lembar kerja observasi.
- b) Pelaksanaan
- Guru atau peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan dan direvisi berdasarkan evaluasi siklus 1.
- c) Pengamatan
- Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
- d) Refleksi
- Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Demonstrasi* yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata pelajaran fikih secara maksimal

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti melakukan perekaman data adapun teknik yang dilakukan adalah dengan membuat catatan berdasarkan perkembangan peserta didik setelah pembelajaran dengan metode *Demonstrasi*. Sedangkan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Demonstrasi*, terhadap metode belajar peserta didik maka, sebelum melanjutkan materi, peneliti memberikan waktu 1-5 menit untuk tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan sehingga hal ini memudahkan peneliti memahami efektivitas penggunaan metode *Demonstrasi* dan Tanya jawab terhadap pengajaran Fiqih.

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara/teknik pengumpulan data selama proses penelitian yaitu:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi/pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar di kelas, dengan menggunakan metode *Demonstrasi* secara berkelompok dan tanya jawab. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti dapat menentukan metode *Demonstrasi* dan Tanya jawab yang lebih baik pada pertemuan berikutnya.

## 2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan materi yang akan diteliti, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Penelitian sebagai berikut:

### a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan dengan pengambilan data melalui lembar observasi penamatan guru sebagai observer mendampingi peneliti saat dilakukan tindakan pembelajaran di dalam kelas pada saat pembelajaran Fiqih.

### b. Tes Soal Pilihan Ganda

Tes kemampuan dilakukan dengan pengambilan data melalui ujian tertulis dengan soal kemampuan pilihan ganda yang terdiri soal dan lembar jawaban, setelah dilakukan pembelajaran strategi *Demontrasi* saat dilakukan tindakan pembelajaran di dalam kelas pada saat pembelajaran fiqih.

## E. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam bentuk kualitatif baik dari hasil pengamatan maupun wawancara menggunakan analisis deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi dan refleksi dari tiap-tiap siklus. Prosedur penelitian tindakan ini terdiri dari beberapa siklus penelitian dengan tujuan pembelajaran yang dimuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Penilaian hasil belajar tes kemampuan belajar dengan penilaian soal pilihan ganda berikut skoring penilaian;

Tabel 1  
Skor Penilaian Tes

| Soal                  | Skor | Jumlah Nilai |
|-----------------------|------|--------------|
| Pilihan Ganda 10 Soal | 10   | 100          |

Soal pilihan ganda terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan skor setiap item soal adalah

10 dengan jumlah skor maksimum 100.<sup>2</sup>

Tabel 2  
Skor Penilaian Diskusi

| Kriteria                           | Skor | Indikator   |
|------------------------------------|------|---|
| Persiapan<br>(Skors Maksimal = 3)  | 3    | Ketepatan bahan materi yang di resume dan sesuai dengan urutannya   |
|                                    | 2    | Ketepatan bahan materi yang di resume dan masih ada yang belum sesuai dengan urutannya                          |
|                                    | 1    | Bahan materi yang di resume tidak tepat dan tidak sesuai dengan urutannya                                       |
| Pelaksanaan<br>(Skor Maksimal =7 ) | 3    | Penyajian bahan materi yang tepat dan penggunaan bahasa yang benar serta sesuai urutannya                       |
|                                    | 2    | Penyajian bahan materi yang tepat dan penggunaan bahasa masih ada yang belum benar serta sesuai urutannya       |
|                                    | 1    | Penyajian bahan materi yang tepat dan penggunaan bahasa masih ada yang belum benar serta tidak sesuai urutannya |
| Hasil<br>(Skor Maksimal = 5)       | 3    | Bahan materi sesuai kaidah yang ditentukan  |
|                                    | 2    | Bahan materi kurang sesuai kaidah yang ditentukan   |
|                                    | 1    | Bahan materi tidak sesuai kaidah yang ditentukan  |

| No | Nama       | Skor             |                    |              | Jumlah Skor<br>(15) | Nilai |
|----|------------|------------------|--------------------|--------------|---------------------|-------|
|    |            | Persiapan<br>(3) | Pelaksanaan<br>(7) | Hasil<br>(5) |                     |       |
| 1  | Kelompok 1 |                  |                    |              |                     |       |
| 2  | Kelompok 2 |                  |                    |              |                     |       |

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.  
Pada nilai kelompok 1, skor maksimal = 3 + 7 + 5 = 15
- Nilai unjuk kerja =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$

<sup>2</sup> Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara. 1995). h.126



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi Hasil Belajar Prasiklus Hasil pembelajaran kondisi awal Fiqih Kompetensi Dasar mendeskripsikan materi dengan tujuan pembelajaran peserta didik harus mencapai nilai KKM  $\geq 70$  untuk mata pelajaran dengan ketuntasan klasikal adalah  $\geq 85\%$ .

Tabel 3

Nilai Data Awal

| No | Kode PD         | Nilai | Ketuntasan |
|----|-----------------|-------|------------|
| 1  | AA              | 60    | Tidak      |
| 2  | AB              | 60    | Tidak      |
| 3  | AD              | 75    | Tuntas     |
| 4  | BS              | 80    | Tuntas     |
| 5  | CA              | 64    | Tidak      |
| 6  | ED              | 67    | Tidak      |
| 7  | FS              | 80    | Tuntas     |
| 8  | GA              | 75    | Tuntas     |
| 9  | HT              | 60    | Tidak      |
| 10 | IS              | 60    | Tidak      |
| 11 | JNS             | 85    | Tuntas     |
|    | Rata-rata       | 68,72 |            |
|    | Nilai Terendah  | 60    |            |
|    | Nilai Tertinggi | 85    |            |

Tabel 3

Ketuntasan Belajar Awal

| Ket | Tuntas | Tidak | Jumlah |
|-----|--------|-------|--------|
|-----|--------|-------|--------|

|            |     |        |      |
|------------|-----|--------|------|
| frekuensi  | 5   | 6      | 11   |
| persentase | 45% | 55.00% | 100% |

## B. Pembahasan

### 1. Deskripsi Siklus I

#### a. Perencanaan

Perencanaan Tindakan Pelaksanaan pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas (PTK) siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan bulan Oktober dengan pertemuan intensitasnya 1 kali dalam seminggu, Sebelum melaksanakan tindakan pembelajaran, dilakukan persiapan terakhir. Langkah awal dalam perencanaan adalah peneliti memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

#### b. Pengamatan / Observasi

Hasil pengamatan hasil belajar pada siklus I terdapat kenaikan prestasi belajar kearah peningkatan pembelajaran fiqih lebih aktif dari 5 orang yang mencapai KKM bertambah menjadi 2 orang. Sedangkan hasil pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut;

| No | Kode PD         | Nilai | Ketuntasan |
|----|-----------------|-------|------------|
| 1  | AA              | 65    | Tidak      |
| 2  | AB              | 75    | Tuntas     |
| 3  | AD              | 75    | Tuntas     |
| 4  | BS              | 80    | Tuntas     |
| 5  | CA              | 65    | Tidak      |
| 6  | ED              | 75    | Tuntas     |
| 7  | FS              | 80    | Tuntas     |
| 8  | GA              | 75    | Tuntas     |
| 9  | HT              | 75    | Tuntas     |
| 10 | IS              | 65    | Tidak      |
| 11 | JNS             | 85    | Tuntas     |
|    | Rata-rata       | 74    |            |
|    | Nilai Terendah  | 65    |            |
|    | Nilai Tertinggi | 85    |            |

Berdasarkan hasil belajar diperoleh nilai rata-rata 74 dengan ketuntasan sebagai berikut;

Tabel 5

Ketuntasan Belajar Siklus I

| Ket        | Tuntas | Tidak  | Jumlah |
|------------|--------|--------|--------|
| frekuensi  | 8      | 3      | 11     |
| persentase | 73%    | 27.00% | 100%   |

Terlihat persentase kenaikan ketuntasan 73%, namun belum optimal karena signifikan untuk individual saja diperoleh nilai tertinggi 84 dengan perlu perbaikan nilai kepada 3 orang atau 27% yang masih dibawah nilai KKM yaitu nilai untuk KKM mata pelajaran Fiqih adalah 70, berikut diagram ketuntasan belajar siklus I

**a. Refleksi Siklus I**

Refleksi memperhatikan hasil pengamatan terhadap peserta didik diperoleh hal-hal sebagai berikut: Dalam proses pembelajaran Fiqih di Kelas VI terdapat peningkatan prestasi belajar nilai rata – rata 74 dan jumlah peserta didik yang tuntas masih belum memenuhi tujuan pembelajaran yaitu kurang dari 85%. Tahapan awal belajar peserta didik masih belum optimal sehingga perlu diperbaiki lagi pada tahapan siklus II dengan menggunakan tindakan menggunakan model pembelajaran *Demonstrasi script* dan diharapkan hasil lebih optimal.

**2. Deskripsi Siklus II**

**a. Perencanaan**

Perencanaan Tindakan Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan Oktober dan bulan Nopember sebelum dilaksanakan ulangan semester ganjil. Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan, dilakukan persiapan

terakhir. Langkah awal dalam perencanaan adalah peneliti memeriksa RPP yang telah disusun, disesuaikan dengan materi SK, KD dan indikator pengamatan

- b. Refleksi siklus sebelumnya, mencermati setiap butirnya. Semua perencanaan harus dimatangkan dan sarana prasarana dipersiapkan dengan baik agar kegiatan PBM tidak menemukan hambatan yang dapat mengganggu proses penyusunan PTK ini.

Kegiatan awal, kegiatan awal dilaksanakan kurang lebih 10 menit, yaitu memberikan salam, memeriksa kehadiran peserta didik, mengkondisikan peserta didik agar siap menerima pelajaran, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi untuk memusatkan perhatian peserta didik pada materi pembelajaran. Peneliti menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti siklus II pertemuan pertama dilaksanakan selama 35 menit. Guru membentuk kelompok diskusi berdasarkan lokasi tempat duduk peserta didik, untuk melaksanakan diskusi sesuai permasalahan yang ada. Ketua kelompok mengambil lembar kerja peserta didik yang telah disiapkan untuk di diskusikan secara bersama – sama di dalam kelompok. Guru mengawasi peserta didik yang sedang melakukan diskusi. Setelah kerja kelompok selesai, dilanjutkan dengan diskusi kelas untuk saling mencocokkan hasil kerjanya. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi dan kelompok lain memberikan tanggapan.

Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru mengulas materi dan hasil kerja peserta didik. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilaksanakan kegiatan Akhir Guru memberikan saran dan tindak lanjut untuk pelajaran berikutnya. Guru

memberi tugas pekerjaan rumah pada peserta didik untuk menyelesaikan yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

c. Pelaksanaan Tindakan

Peserta didik dengan guru mengkaji dan menelaah masalah yang ada pada materi tentang keragaman bentuk-bentuk muka bumi, kemudian dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan pada lembar kerja peserta didik. Peserta didik mengerjakan LKS, beberapa peserta didik melaporkan hasil kerjanya di depan kelas bergantian dan peserta didik lain yang belum maju memberikan tanggapan, sanggahan, pertanyaan dan pendapat yang berbeda kepada peserta didik yang sedang melaporkan hasil kerjanya. Selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 8 kali pertemuan, semua kegiatan berjalan lancar dan tidak ada kendala yang mengganggu proses belajar mengajar. RPP siklus II yang akan dilaksanakan sesuai dengan lampiran RPP selanjutnya.

d. Hasil Pengamatan

Hasil Belajar Hasil belajar pada siklus II terdapat kenaikan prestasi belajar berupa rata-rata aktivitas belajar dalam kelas menjadi  $\geq 85\%$  dan untuk perubahan prestasi belajar peserta didik kearah peningkatan positif sangat dirasakan. Berikut Hasil Observasi aktivitas Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I diperoleh data konsentrasi mulai meningkat dari 68%, menjadi 100%. Sedangkan hasil pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel 6

Hasil Pembelajaran Siklus II

| No | Kode PD | Nilai | Ketuntasan |
|----|---------|-------|------------|
| 1  | AA      | 80    | Tidak      |

|    |                 |    |        |
|----|-----------------|----|--------|
| 2  | AB              | 85 | Tuntas |
| 3  | AD              | 85 | Tuntas |
| 4  | BS              | 90 | Tuntas |
| 5  | CA              | 80 | Tidak  |
| 6  | ED              | 80 | Tuntas |
| 7  | FS              | 90 | Tuntas |
| 8  | GA              | 85 | Tuntas |
| 9  | HT              | 85 | Tuntas |
| 10 | IS              | 80 | Tidak  |
| 11 | JNS             | 90 | Tuntas |
|    | Rata-rata       | 84 |        |
|    | Nilai Terendah  | 80 |        |
|    | Nilai Tertinggi | 90 |        |

Dengan ketuntasan belajar pada siklus II adalah sebagai berikut;

Tabel 8

Ketuntasan Siklus II

| Ket        | Tuntas | Tidak | Jumlah |
|------------|--------|-------|--------|
| frekuensi  | 11     | 0     | 11     |
| persentase | 100%   | 0.0%  | 100%   |

e. Refleksi

Dengan memperhatikan hasil pengamatan terhadap peserta didik diperoleh hal-hal sebagai berikut. Dalam proses pembelajaran Fiqih di Kelas VIII terdapat peningkatan prestasi belajar dari yang tuntas dari 45% menjadi 100%. Diperoleh ketuntasan  $\geq 85\%$  dengan KKM 70, hasil sangat signifikan ini berarti tujuan pembelajaran meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi telah tercapai dan hanya dilakukan tindakan pembelajaran cukup dua siklus saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Hasil pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran demonstrasi pada materi Makanan Haram kelas VI melalui strategi Demonstrasi, diperoleh pada siklus I dan II diperoleh simpulan bahwa;

1. Ada peningkatan aktivitas pembelajaran pada siklus I terdapat kenaikan prestasi belajar berupa rata – rata  $\geq 73\%$  peserta didik, pada siklus II meningkat 100%, kenaikan meningkat 30%.
2. Adanya peningkatan prestasi hasil belajar peserta didik dari nilai rata-rata 68,72 awal, kemudian pada siklus I meningkat cukup signifikan rata-rata 74, kemudian kenaikan sangat signifikan pada siklus II menjadi 84 maka peneliti berkesimpulan bahwa model pembelajaran Demonstrasi sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Fiqih pada materi Makanan Halal dan Haram.

#### **B. SARAN – SARAN**

1. Guru hendaknya selalu mencari dan menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang disampaikan, guru sebagai pendidik hendaklah juga memahami karakteristik dan kemampuan peserta didik, karena masing-masing peserta didik pada dasarnya mempunyai karakter dan kemampuan yang berbeda-beda.
2. Kepala Sekolah, kepada bapak kepala sekolah diharapkan dapat merekomendasikan hasil penelitian ini untuk dilanjutkan dan dijadikan sumber referensi Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru

dan peserta didik, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran Fiqih.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka , 2005
- Teungku Hasybi Ashiddiqi, Pengantar Ilmu Fiqih, Semarang : Pustaka Rizki Putra, 1999
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005
- Roni Hariyanto Bhidju, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demontrasi ,  
Malang: Multimedia Edukasi. 2020
- Suharsini Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bina Aksara. 1995

### **F. Hipotesis tindakan**

Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “ada peningkatan prestasi belajar Fiqih melalui metode demonstrasi pada materi Makanan Halal dan Haram di Kelas VI MIS Pagar Pinang Manduamas Tahun 2021”.

Sedangkan indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Nilai siswa mencapai KKM (75).

2. Jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM (75) minimal 80% dari jumlah siswa seluruhnya

## **G. Metode penelitian**

### **1. Materi**

Materi yang digunakan adalah sesuai dengan KD 3.1 Menerapkan tata cara Makanan Halal dan Haram (Pelajaran 1). Jadi materi yang digunakan adalah materi Makanan Halal dan Haram kelas VI MIS.

- h. Makanan Halal adalah makanan yang boleh dikonsumsi dan memberikan mamfaat dan hikmah bagi kita.

Makanan Haram ialah makanan yang dilarang untuk kita konsumsi dan mengandung mudharat dalam diri kita.

### **2. Tempat dan waktu**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 31 hari, yaitu mulai tanggal 07 oktober 2022 sampai dengan 08 November 2022. Tempat penelitian adalah di kelas VI MIS PAGAR PINANG Manduamas tahun ajaran 2021/2022

### **3. Kolaborator**

- a. Siswa kelas kelas VI MIS PAGAR PINANG Manduamas tahun ajaran2021/2022
- b. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru Fiqih kelas VI di dalam melakukan pembelajaran fiqih dengan demonstrasi.

### **4. Rancangan penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan dari siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.( Rochiati Wiratmaja, Metode Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.66.)

## **a. Siklus 1**

### (1) Perencanaan

- Menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana penyadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pelajaran fikih yang sedang dibahas atau dipelajari.
- Menyiapkan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan metode demonstrasi.
- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP )
- Menyiapkan lembar soal

### (2) Pelaksanaan

- Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.

### (3) Pengamatan

- Peneliti melakukan pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

### (4) Refleksi

- Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- Menganalisa hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?
- Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

## **b. Siklus 2**

### (1) Perencanaan

- Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1
- Menyiapkan lembar kerja observasi.

### (2) Pelaksanaan

- Guru/ peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disiapkan dan direvisi berdasarkan evaluasi siklus 1.

### (3) Pengamatan

- Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.

(4) Refleksi

- Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk menyempurnakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yang diharapkan dapat mencapai kompetensi mata pelajaran fikih secara maksimal

## 5. Instrument penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan dalam pengumpulan data, supaya pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes, lembar observasi dan lembar dokumentasi.

## 6. Pengumpulan data

- a. **Metode Tes** pada penelitian untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban yang berjumlah 15 soal dengan alokasi waktu 30 menit.
- b. **Metode Observasi** ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan situasi proses pembelajaran fikih kelas VI MIS Pagar Pinang Manduamas yang meliputi metode pembelajaran, media, sarana dan prasarana, serta hasil pembelajaran fikih sebelum dilakukannya tindakan pada siklus I maupun siklus II.
- c. **Metode dokumentasi** pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data riil pembelajaran di kelas ketika penelitian berlangsung

## 7. Analisis data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Disusun kemudian dianalisa secara deskriptif, untuk mengetahui penguasaan materi yang telah diterimanya. Hasil atas siswa dilakukan analisis secara kualitatif. Ukuran pencapaian hasil adalah ketuntasan belajar.

Cara untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Merekapitulasi hasil tes.
- b. Menghitung jumlah skor yang dicapai dan prosentase nilainya, dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

- c. Melakukan analisis hasil observasi yang dilakukan oleh guru sendiri selama melakukan penelitian tindakan kelas.

## **H. Indikator Penelitian**

Proses pembelajaran dikatakan berhasil dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika memperoleh nilai 75,
2. Sedangkan tuntas secara global jika siswa yang tuntas secara individu mencapai 80% dari jumlah siswa kelas VI

## **I. Sistematika Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari:

- A. Latar Belakang Masalah,
- B. Rumusan Masalah,
- C. Tujuan Penelitian,
- D. Manfaat Penelitian,
- E. Kajian Teori
- F. Hipotesis Tindakan
- G. Metode Penelitian
  1. Materi
  2. Tempat dan waktu
  3. Kolaborator
  4. Rancangan penelitian
    - a. Siklus 1
    - b. Siklus 2
  5. Instrumen penelitian
  6. Pengumpulan data
  7. Analisis data

- H. Indikator Penelitian
- I. Sistematika penulisan
- J. Daftar pustaka

#### **J. Daftar Pustaka**

Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka , 2005 .

Tim Redaksi, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 (UU RI NO.20 TH. 2003),  
Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Teungku Hasybi Ashiddiqi, Pengantar Ilmu Fikih, Semarang : Pustaka Rizki Putra,  
1999.

Nana Syaodah Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Bandung:  
Remaja Rosda Karya, 2000 .